

**KESEDERHANAAN SEBAGAI BENTUK REFLEKSI ZUHUD
DAN ANTITESIS KONSUMERISME MENURUT ‘AISHAH AL-
BA‘UNIYAH**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**Oleh :
M. ASRORUL CHOLILI**

**NIM :
202112137218**

PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT AL-FITHRAH SURABAYA

2025

**KESEDERHANAAN SEBAGAI BENTUK REFLEKSI ZUHUD
DAN ANTITESIS KONSUMERISME MENURUT ‘AISHAH AL-
BA‘UNIYAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Al Fithrah Surabaya untuk Memenuhi
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) Program
Ilmu Tasawwuf

Oleh :
M. ASRORUL CHOLILI

NIM :
202112137218

**PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AL-FITHRAH SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Asrorul Cholili

NIM : 202112137218

Program Studi : Ilmu Tasawwuf

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiat (pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang sayaaku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri) dari orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut. Dengan demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sesungguhnya, agar diketahui oleh dewan penguji.

Surabaya, 09 Shafar 1447 H.
03 Agustus 2025 M.
Yang menyatakan:



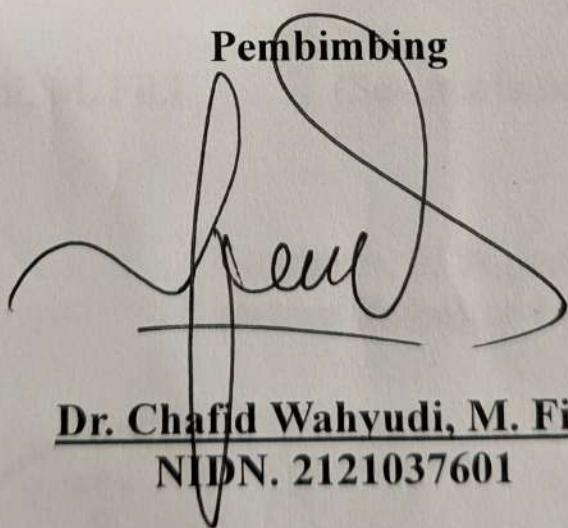
M. Asrorul Cholili
NIM. 202112137218

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "**KESEDERHANAAN SEBAGAI BENTUK REFLEKSI ZUHUD DAN ANTITESIS KONSUMERISME MENURUT 'AISHAH AL-BA'UNTYAH'**" yang ditulis oleh M. Asrorul Cholili ini telah disetujui pada tanggal 20 Juli 2025.

Oleh:

Pembimbing



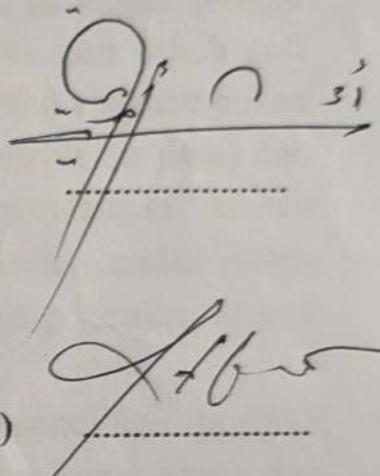
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Chafid Wahyudi". Above the signature, the word "Pembimbing" is printed in a bold, sans-serif font. Below the signature, the name "Dr. Chafid Wahyudi, M. Fil.I" is printed in a bold, sans-serif font, followed by "NIDN. 2121037601" in a slightly smaller bold font.

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul "**KESEDERHANAAN SEBAGAI BENTUK REFLEKSI ZUHUD DAN ANTITESIS KONSUMERISME MENURUT 'AISHAH AL-BA'UNIYAH**" yang ditulis oleh M. Asrorul Cholili ini telah diuji pada tanggal 30 Juli 2025.

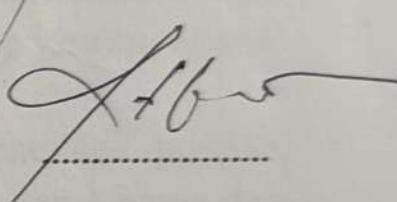
1. Ach. Syathori, M. Fil.I

(Ketua penguji)



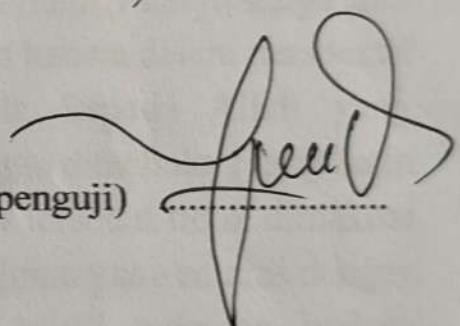
2. Abdul Mun'im Cholil, M.Ag.

(Anggota penguji)



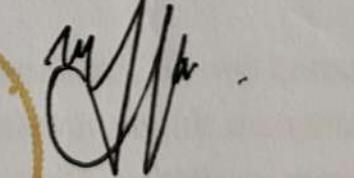
3. Dr. Chafid Wahyudi, M. Fil.I

(Sekertaris penguji)



Surabaya, 03 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Kusroni, M.Th.I
NIDN. 2109048703

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITRAH (IAF)
SURABAYA**

ABSTRAK

M. Asrorul Cholili, NIM. 202112137218, Kesederhanaan sebagai Bentuk Refleksi *Zuhud* dan Antitesis Konsumerisme Menurut ‘Aishah al-Ba‘ūnīyah.

Fenomena gaya hidup sederhana yang dipraktikkan para sufi menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai makna spiritual di balik sikap kesederhanaan, terutama ketika dipandang sebagai refleksi dari konsep *zuhud* sekaligus sebagai sikap antitesis terhadap budaya konsumerisme modern. Salah satu tokoh sufi perempuan terkemuka, ‘Aishah al-Ba‘ūnīyah, menempatkan kesederhanaan bukan sekadar pilihan etis, tetapi sebagai sarana *tazkiyah al-nafs* (penyucian jiwa) dan penguatan kesadaran tauhid. Penelitian ini bertujuan mengkaji pandangan ‘Aishah al-Ba‘ūnīyah tentang kesederhanaan, bagaimana ia merepresentasikan *zuhud* dalam kehidupan sehari-hari, serta relevansinya sebagai kritik terhadap konsumerisme yang mengedepankan hasrat berlebih.

Metode yang digunakan adalah kualitatif berbasis penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan filosofis-historis terhadap karya-karya dan syair ‘Aishah al-Ba‘ūnīyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif al-Ba‘ūnīyah, kesederhanaan adalah manifestasi cinta kepada Allah yang membebaskan hati dari ketergantungan pada dunia, sehingga membuka ruang batin untuk hadir sepenuhnya di hadapan-Nya. Kesederhanaan tersebut tidak dimaknai sebagai kemiskinan absolut, melainkan pengelolaan keinginan yang selaras dengan simbolisasi pakaian sederhana juga menjadi bentuk kritik terhadap budaya konsumerisme, berlebihan, dan objektifikasi, sekaligus mencerminkan kerendahan hati. Dalam konteks modern, nilai-nilai *zuhud* ini relevan sebagai bentuk resistensi terhadap hedonisme dan kapitalisme.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa konsep *zuhud* al-Ba‘ūnīyah menawarkan kerangka spiritual yang relevan untuk mengatasi krisis makna di era konsumerisme khususnya bagi kaum wanita, sekaligus memperkuat identitas etis-spiritual umat Islam. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian tasawuf kontemporer, khususnya dalam menghubungkan ajaran sufistik klasik dengan tantangan sosial-ekonomi modern.

Kata Kunci: Kesederhanaan; *Zuhud*; Antitesis Konsumerisme; ‘Aishah al-Ba‘ūnīyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi Huruf

No.	Arab	Indonesia	No.	Arab	Indonesia
1.	ا	A	16.	ط	t}
2.	ب	B	17.	ظ	z}
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Th	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	h	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dh	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sh	28.	ء	'
14.	ص	ṣ	29.	ي	Y
15.	ض	ḍ			

Catatan:

1. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti a, ī, dan ū (ا, ئ و ؕ). Contoh: *najāḥ*, *kāmil*, dan lain sebagainya.
 2. Vokal tunggal (*monoftong*) yang dilambangkan dengan harakat. Ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda fathah (ء) dilambangkan dengan huruf “a”
 - b. Tanda kasrah (ء) dilambangkan dengan huruf “i”
 - c. Tanda dhommah (ء) dilambangkan dengan huruf “u”
 3. Vokal rangkap (*diftong*) yang melambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (ء) dilambangkan dengan huruf “aw” seperti: *al-Thawrī*, *al-Mawsīlī*, *maw'izah* dan lain sebagainya.
 - b. Vokal rangkap (ء) dilambangkan dengan huruf “ay” seperti: *sayf*, *al-Layth*, dan lain sebagainya.
 4. *Tashdīd* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *Tashdīd* dua kali (dobel) seperti: *kaffah*, *tāyyib*, *haddatha*, dan lain sebagainya.
 5. *Alif-lām* (ا) *ta'rif* ditransliterasikan sebagaimana aslinya, meskipun bergabung dengan huruf *shamsiyah*. Antara *alif-lām* dan kata benda dihubungkan dengan tanda penghubung. Contoh: *al-Shāfi'i*, *al-Nawawī*, *Al-Subukī*, dan lain sebagainya.
 6. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
 7. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُولِ اللّٰهِ وَعَلٰى آلِهٖ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالاَهُ ، أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesederhanaan sebagai Refleksi *Zuhud* dan Antitesis Konsumerisme Menurut ‘Aishah al-Ba‘uniyah”

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga dan sahabatnya sampai hari kiamat. Amin. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Tasawwuf Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

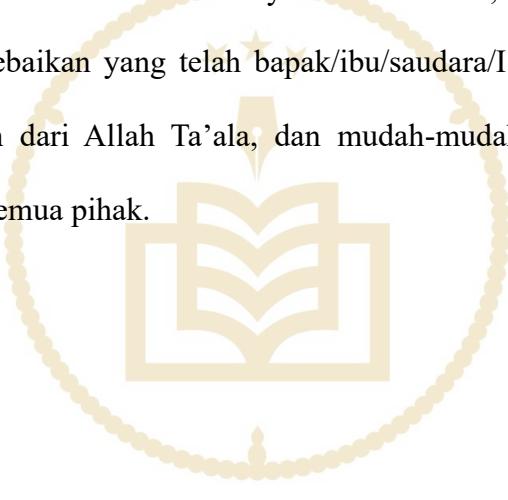
1. Pembimbing dan penuntun hidup Sayyid al-Shaikh Ahmad Asrori al-Ishaqy R.A. Selaku pendiri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Pembimbing ruh dan jasad kami dalam melangkah menuju keselamatan dunia akhirat. Semoga Allah Ta'ala mengangkat derajat beliau *fi a 'la 'iliyyin, Aamin.*
2. Segenap Dzurriyah, saudara dan kerabat Sayyid al-Shaikh Ahmad Asrori al- Ishaqy R.A. Semoga Allah Ta'ala mengangkat derajat beliau *fi a 'la 'iliyyin, Aamin.*

3. Bapak KH. Dr. Rosidi, M.Fil.I Selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
4. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
5. Bapak Dr. Chafidz Wahyudi, M. Fil.I, selaku Wakil Rektor 3 IAF dan juga dosen pembimbing penulis yang senantiasa meluangkan waktunya, membimbing dan memberikan arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Ahmad Syatori, M.Fil.I dan Abdul Mun'im Cholil, M.Ag. selaku penguji skripsi ini, terimakasih sudah membimbing dan memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini selesai.
7. Seluruh dosen Ilmu Tasawwuf yang selalu memberikan wawasan yang begitu banyak selama di bangku kuliah.
8. Segala hormat dan terima kasih penulis persembahkan kepada bapak Holili (Alm), yang meski tak lagi hadir, doa dan kasihnya tetap hidup, menuntun setiap langkah hingga kini.
9. Kepada ibunda Maisaroh, terima kasih atas kasih sayang yang tak terukur, doa yang tak pernah putus, serta pengorbanan tanpa lelah. Engkau adalah sosok ibu sekaligus ayah, sumber semangat, dan sandaran terkuat dalam hidup penulis.
10. Tak lupa, untuk kakak Fawaid, S.Pd., terima kasih atas semangat, dan dukungan yang senantiasa memberi kekuatan dalam perjalanan akademik ini.
11. Alhamdulillah, penuh kebanggaan dan rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk M Asrorul Cholili yaitu diri saya sendiri. Terimakasih untuk setiap lelah yang tak terucapkan dan untuk setiap ragu yang berhasil penulis kalahkan. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini menjadi pribadi yang

tangguh di perjalanan ini. Terimakasih telah memilih untuk tetap melangkah walau terkadang itu tidak mudah. Penulis mengucapkan "*finish what you started*"

12. Dan yang Terakhir, Teman-Temanku Seperjuangan Ilmu Tasawuf Angkatan 2021. Semoga kita bisa bertemu dikemudian hari dengan keadaan sukses.

Tidak lupa pula semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas motivasi, dukungan, dan sarannya. Semoga segala kebaikan yang telah bapak/ibu/saudara/I berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Ta'ala, dan mudah-mudahan skripsi ini menjadi bermanfaat bagi semua pihak.



INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

MOTTO

اعلم أنه قد يظن أن تارك المال زاهد وليس كذلك فإن ترك المال
وإظهار الخشونة سهل على من أحب المدح بالزهد

*“Ketahuilah, banyak orang mengira, orang yang meninggalkan harta dunia ini
adalah orang yang zuhud (zahid). Padahal tidak mesti demikian. Pasalnya,
meninggalkan harta dan berpenampilan “buruk” itu mudah dan ringan saja bagi
mereka yang berambisi dipuji sebagai seorang zahid,”*

Imam Al-Ghazali, Ihya Ulumiddin, (Beirut, Darul Fikr: 2018, juz IV), 252.



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Masalah	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian dan Pendekatan	18
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II : KESEDERHANAAN SEBAGAI REFLEKSI ZUHUD DAN ANTITESIS KONSUMERISME.....	25
A.Kesederhanaan Hidup	25
1. Pengertian kesederhanaan hidup.....	25
2. Perbedaan kesederhanaan dan kemiskinan.....	27
3. Manifestasi kesederhanaan hidup.....	32
B. Keselarasan Kesederhanaan Hidup dengan Termonilogi Zuhud..	35

1. Pengertian <i>Zuhud</i>	35
2. Aktualitas <i>Zuhud</i> di Era Modern	39
3. Keselarasan <i>Zuhud</i> dengan Kesederhanaan Hidup	42
C. Konsumerisme Dan Patologi Sosial	45
1. Pengertian Konsumerisme.....	45
2. Konsumerisme sebagai Patologi Sosial	48
BAB III : BIOGRAFI ‘ĀISHAH AL-BA‘ŪNIYAH DAN KONSEP ANTITESIS KONSUMERISME	51
A. Biografi ‘Āishah al-Ba‘ūniyah	51
B. Kesederhanaan Hidup (<i>Zuhud</i>) 'Ā'ishah Al-Ba‘uniyah.....	54
C. Antitesis Konsumerisme	57
BAB IV ANALISIS ANTITESIS KONSUMERISME PERSPEKTIF TEORI ‘Āishah al-Ba‘ūniyah.....	61
A. Kesederhananaan hidup (<i>zuhud</i>) prepektif ‘Āishah al-Ba‘ūniyah..	61
B. Interpretasi Pandangan ‘Āishah al-Ba‘ūniyah sebagai antitesis konsumerisme dalam kehidupan manusia.	67
PENUTUP.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	85
RIWAYAT HIDUP.....	86

SURABAYA

DAFTAR TABEL

Gambar. I.1. (Pola Analisis Data)	22
---	----

DAFTAR GAMBAR

Tabel. III.1. (Karya 'Ā'ishah al-Ba'ūnī).....	54
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran akhir
 - a. SK bimbingan skripsi
 - b. Kartu bimbingan Skripsi
 - c. Riwayat penulis



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**